

DAFTAR PUSTAKA

- A.C Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif*, Jakarta: Pustaka Jaya, 2009
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, jilid 2, Jakarta: Pustaka Amani, 2007
- Abdurahman An- Nahlawi, *Ushulut Tarbiyah Islamiyah Wa Asalibiha Fii Baiti wal Madrasati wal Mujtama'* Penerjemah Shihabuddin, Jakarta: Gema Insani Prees, 1996
- Abuddi Nata, *Akhlahk Tasauf Dan Karakter Mulia*, Jakarta: Rajawali Pres, 2014.
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Departemen Agama RI Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Karya Putra Utama Semarang, 2016.
- Departemen Agama RI, *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum dan Madrasah*, Jakarta: Ditjen Bimbaga Islam, 2004.
- Dewi Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Effendi, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.
- Farhan. *Penelitian tentang Strategi Guru PAI dalam kegiatan Pembinaan Akhlak Al-Karimah Siswa SMAN Marga Baru Kabupaten Musi Rawas*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Bengkulu, 2016.
- H.A.W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Haji Magasung, 1989.
- Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1993

- Hamdanah, *Bunga Rampai Ilmu Pendidikan Islam*, Banjarmasin: Pustaka Banua, 2017.
- Hamdanah, *Mengenal Psikologi dan Fase-Fase Perkembangan Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Imam Suprayono, dan Tobrani, *Metodologi Penelitian*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Kartini Kartono, *Kenakalan Ramaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Lexy, J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Ramaja Rosdakarya, 2009.
- Liliweri Alo, *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991.
- Lunandi, *Komunikasi Mengenal: Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kamisius. 1995.
- M. Ropani. *Penelitian tentang Pengaruh Gaya Komunikasi Interpersonal antara Tenaga Pendidik Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru*". 2014
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Lubab, Makna, Tujuan dan Pelajaran dari surah-surah al-Qur'an, Surah Yusuf dan Surah Asy-Syu'ara*, Tangerang: Lentera Hati, 2012
- Masdar Helmi, *Peraanan Dakwah Dalam Pembinaan Umat*, Semarang: Dies Natalies, IAIN Walisongo Semarang.
- Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Perss, 2012.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Musa Asy'arie, *Islam Kebebasan dan Perubahan*, Jakarta: Sinar Harapan, 1986.
- Nurul Khamsi HB. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Motivasi, Lingkungan Kerja dan Kinerja Guru SMAN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala*, 2011.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.

Pupuh Fathurrohman dan M. Sobary Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama, 2007.

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada, 2010.

Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Rosihon Anwar, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Pustaka setia, 2010.

Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007.

Silfia Hanani, *Komunikasi Antarpribadi Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Silfia Hani, *Komunikasi Antarpribadi Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Sri Astuti, *Pengaruh Komunikasi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 1 Anjir Muara*, 2011.

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung :CV. Alfabeta, 2016.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Syahidin, *Metode Pendidikan Qur'ani Teori dan Aplikasi*, Cet 1; Jakarta : CV Misaka Galiza, 1999

Triyanto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Tenaga Kependidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media, 2010

Undang-Undang Dasar Republika Indonesia, 1945 yang diamandemenkan, Surabaya: Apolo Lestari, t.th.

Undang-Undang Republik Indonesia 2003, No 20 Pasal 3

Wood,JuliaT,*Interpersonal Communication:Everyday Encounter*. Australia: Wadsworth, 2010.

Zainal Ma'arif, Pembinaan Akhlak Remaja, <http://www.Binailmu.multiply/2011/p02s06-mu-html>, diakses pada tanggal 11 januari 2018

Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PASCASARJANA IAIN PALANGKA RAYA**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : pasca@iain-palangkaraya.ac.id
Website : http://pasca.iain-palangkaraya.ac.id

Palangka Raya, 06 Maret 2019

Nomor : B- 23 /In.22/IV/PP.00.9/03/2019
Lampiran : 1 lembar
Perihal : Mohon Izin Riset

Kepada.
Yth. Kepala SMP Negeri 1 Jabiren Raya Kec. Jabiren Raya,
Kab. Pulang Pisau
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Sehubungan dengan tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi S2 di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan Izin Penelitian Lapangan kepada:

Nama : Sri Hairati
NIM : 17016067
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Magister (S2)
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Jabiren Raya Kec. Jabiren
Raya, Kab. Pulang Pisau
Judul Tesis : Komunikasi Interpersonal Guru PAI dengan
Siswa Bermasalah dalam Pembinaan
Akhlak di SMP Negeri 1 Jabiren Raya Kec.
Jabiren Raya, Kab. Pulang Pisau
Waktu pelaksanaan : Dua Bulan (06 Maret – 06 Mei 2019)

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Rektor IAIN Palangka Raya,
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah
3. Kepala SMP Negeri 1 Jabiren Raya Kec. Jabiren Raya, Kab. Pulang Pisau
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN PULANG PISAU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 JABIREN RAYA
Alamat Jl. Lintas Kalimantan Km. 56 Desa Jabiren

SURAT KETERANGAN

No : 424/038 /SMP-1/08/Disdik/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Jabiren Raya, Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau dengan ini menerangkan :

Nama : **SRI HAIRIATI**
NIM : 17016067
Pog. Studi : M PAI
Jenjang : Strata 2 (S 2)
Judul Tesis : KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU PAI DENGAN SISWA BERMASALAH DI SMP NEGERI 1 JABIREN RAYA KECAMATAN JABIREN RAYA.

Bahwa yang bersangkutan di atas benar telah mengadakan Penelitian / Pendidikan di SMP Negeri 1 Jabiren Raya, selama 2 (dua) bulan dari tanggal 6 Maret 2019 s/d tanggal 6 Mei 2019

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jabiren, 29 April 2019

Kepala SMP Negeri 1 Jabiren Raya,


EBEC, S.Pd. M.Pd
NIP. 19680707 200701 1 027

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

1. Profil sekolah

- a. Sejarah singkat SMP Negeri 1 Jabiren Raya
- b. Apa yang menjadi visi dan misi sekolah?
- c. bagaimana tata tertib dan sanksi yang ada di SMP Negeri 1 Jabiren Raya?
- d. Bagaimana penerapan tata tertib di sekolah?
- e. Apa kendala dalam penerapan tata tertib di sekolah?

2. OBSERVASI AWAL (Pengamatan Berpartisipasi)

- a. **Guru PAI**
- b. **Guru BK**
- c. **Kepala Sekolah**
- d. **Siswa Bermasalah**

3. WAWANCARA

Ada beberapa yang menjadi dasar dalam pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana model komunikasi interpersonal guru PAI dengan siswa dalam Pembinaan Akhlak di SMP Negeri-1 Jabiren Raya.
- b. Bagaimana langkah-langkah pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru PAI dalam komunikasi interpersonal guru PAI dengan siswa di SMP Negeri 1 Jabiren Raya Kec. Jabiren Raya.
- c. Apasaja kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam komunikasi interpersonal dengan siswa dalam pembinaan akhlak di SMP Negeri 1 Jabiren Raya Kec. Jabiren Raya.

4. DOKUMEN

- a. Kegiatan pembinaan, berupa photo kegiatan pembinaan siswa.
- b. Data siswa yang bermasalah

- c. Surat pernyataan siswa yang bermasalah dan surat perjanjian siswa untuk tidak berbuat kesalahan yang sama.
- d. Photo-photo kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data.



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

a. Guru PAI

- 1) Bagaimana model komunikasi interpersonal yang ibu gunakan dalam pembinaan Akhlak siswa?
- 2) Bagaimana langkah-langkah pembinaan akhlak yang ibu lakukan dalam komunikasi interpersonal dengan siswa?
- 3) Apasaja kendala yang ibu hadapi dalam komunikasi interpersonal dengan siswa dalam pembinaan akhlak?

b. Kepala Sekolah

- 1) Apakah sudah ada pernah dilaksanakan pembinaan Akhlak di SMP Negeri 1 Jabiren Raya ?
- 2) Jika ada, apa nama programnya, kemudian apa kendalanya?

c. Guru BK

- 1) Berapa banyak siswa yang memerlukan pembinaan/ bermasalah di SMP Negeri 1 Jabiren Raya?
- 2) Barapa kali kegiatan pembinaan/konseling yang dilakukan kepada siswa yang bermasalah?

d. Siswa Bermasalah

- 1) Pernahkah mendapatkan/ menerima pembinaan?
- 2) Jenis masalah apa yang dialami, mengapa?
- 3) Berhasilkah konseling yang diberikan guru BK/ pembinaan yang diberikan guru PAI?
- 4) Bentuk konseling/pembinaan yang bagaimana diberikan oleh guru PAI kepada siswa?
- 5) Bagaimana perasaan anda ketika diberikan konseling/pembinaan oleh guru PAI?

Lampiran 3

CATATAN HASIL OBSERVASI

NO	Komponen	Ya/ada	Tidak
1	Terkait dengan profil sekolah		
	Sejarah singkat SMP Negeri 1 Jabiren Raya		
	Apa ada visi dan misi sekolah		
	Memiliki tata tertib dan sanksi yang ada di SMP Negeri 1 Jabiren Raya		
	Bagaimana penerapan tata tertib di sekolah		
	kendala dalam penerapan tata tertib di sekolah		
2	Model komunikasi interpersonal guru PAI dengan siswa bermasalah		
3	Langkah-langkah pembinaan akhlak		
4	Kendala dalam proses pembinaan akhlak		

Lampiran 3

CATATAN HASIL WAWANCARA

NO	POKOK WAWANCARA	JAWABAN	KET
A. Bagaimana model komunikasi interpersonal guru PAI dengan siswa bermasalah dalam pembinaan akhlak pada SMP Negeri 1 Jabiren Raya			
	Guru PAI (Hayatun Nisa, S.Pd.I)	Ruang guru	
1	Bagaimana penanganan jika ada siswa yang melanggar tatib sekolah?	Jika ada siswa saya melakukan kesalahan atau perbuatan yang tidak baik, tentunya sebagai seorang guru saya wajib memberikan pengarahan/ nasehat-nasehat pada siswa saya bahwa yang ia lakukan tersebut salah. Apabila saya menemukan sikap yang tidak baik pada siswa, saya langsung memanggilnya untuk memberikan arahan atau hukuman dari apa yang ia lakukan.	Wawancara dengan ibu HN
2	Bagaimana proses awal pembinaan akhlak?	untuk membina akhlak siswa di sekolah dalam proses pembelajaran, kita sebagai guru bisa menggunakan komunikasi dua arah apabila siswa didalam kelas bersifat aktif dan responsive, yaitu mengetengahkan pendapat atau mengajukan pertanyaan diminta atau tidak diminta oleh guru. Begitupun pembinaan akhlak pada siswa yang bermasalah, kita dengarkan dulu apa yang menyebabkan dia melakukan kesalahan tersebut, bagaimana pembelaan dirinya, baru di tentukan keputusan selanjutnya terhadap siswa yang bermasalah itu	Wawancara dengan ibu HN
3	Bagaimana cara memberikan contoh dan keteladanan?	Kita sebagai guru agama harus memberikan contoh, kalau kita tidak memberikan contoh yang baik untuk siswa dan siswi tidak mungkin mereka bisa mencontoh kita. Karena kita guru agama	Wawancara dengan ibu HN

		adalah sebagai panutan dari semua guru yang ada, kemudian kalau kita berbicara, berbicaralah dengan sopan terhadap siswa maupun terhadap rekan guru.	
4	Bagaimana cara memberikan contoh riil kepada siswa yang bwrmasalah?	Didalam proses pembinaan akhlak siswa yang bermasalah saya selaku guru PAI menggunakan contoh riil yang terjadi dimasyarakat, baik akibat dan konsekwinsi yang didapat orang tersebut akibat dari kesalahan yang dia buat. Misalnya siswa bermasalah pada kasus merokok, merokok selain merugikan diri sendiri juga merugikan orang lain, yang mengakibatkan terganggunya kesehatan baik pengguna rokok maupun orang yang didekatnya akibat terhisap asap rokok	Wawancara dengan ibu HN
5	Bagaimana cara pendekatan dengan siswa bermasala?	untuk mendekati siswa, pendekatannya tidak perlu di kerasi mereka hanya perlu didekati, faktor utama yang harus kita hadapi adalah bagaimana cara merubah sikap dan perilaku siswa tanpa melalui kekerasan. Karena melalui perhatian, kita bisa mendekati diri dengan siswa, disamping untuk membuat mereka punya motivasi belajar pendekatan dan perhatian juga lebih mudah merubah sikap dan perilaku siswa	Wawancara dengan ibu HN
6	Bagaimana cara mendekati siswa dengan cara yang bijak?	siswa bila terlihat melakukan hal yang tidak sesuai dengan tata tertib sekolah maka guru segera memanggil siswa tersebut kemudian menasehati dengan cara yang bijak, akan tetapi kita sebagai guru tidak boleh terlalu otoriter kepada siswa karena kadang mereka juga tidak akan mendengar. Jadi jika mendekatinya dengan nasehat	Wawancara dengan ibu HN

		yang lemah lembut	
7	Bagaimana penganganan siswa bermasalah agar lebih berfariasi?	Berdiskusi/berdialog secara berkelompok adalah bentuk komunikasi yang saya lakukan agar kegiatan pembinaan akhlak lebih berfariasi, terlebih lebih pada siswa yang bermasalah, yang melakukan pelanggaran dengan kesalahan yang relative sama....apalagi kesalahan tersebut termasuk pada kesalahan berat. Misalnya, pada tanggal 30 Oktober 2018, saya selaku guru PAI melakukan pembinaan kepada 19 siswa yang melakukan pelanggaran berat yaitu, melakukan tindakan asusila (Pelecehan Seksual	Wawancara dengan ibu HN
Siswa		Ruang Pembinaan	
8	Bagaimana cara pemberian sanksi ?	Dalam memberikan sanksi pada siswa yang bermasalah, guru/pihak sekolah disini melakukan pemberian nasehat/teguran terlebih dahulu	Siswa LL
9	Apakah ada pemberian nasehat oleh guru?	Kami sering diberikan nasehat-nasehat, ceramah. Jika ada siswa yang melakukan perilaku yang tidak baik. awalnya guru memberikan nasehat atau teguran kepada kami, tetapi jika ada siswa yang melakukan kesalahan/pelanggaran yang berat maka untuknya dilakukan pemanggilan orang tua untuk datang kesekolah	Siswa DL
10	Bagaimana penentuan sanksi yang kamu teirma?	Apabila kami melakukan pelanggaran TaTip sekolah, biasanya guru terlebih dahulu melakukan dialog kepada kami, sebelum menentukan sanksi apa yang bisa diberikan kepada kami.	Siswa RN
11	Pelanggaran apa yang kamu lakukan?	Saya melakukan pelanggaran TaTip sekolah, yaitu saya membawa HP kesekolah dan di HP itu saya ikut group WA dan di dalam group tersebut banyak	Siswa RN

		kiriman video porno, sehingga pada saat rajia/sidak HP vedio tersebut di ada di HP saya	
12	Apakah yang kamu rasakan setelah bercerita kepada guru?	dengan bercerita kepada ibu guru PAI maupun ibu guru BK, hati saya merasa lega, permasalahan pribadi yang saya hadapi terasa lebih ringan, karena tempat saya curhat ada, dan ibu guru memberikan nasehat/masukan yang menguatkan saya, sehingga saya lebih tegar dan sedikit menerima permasalahan yang saya hadapi, terlebih lebih ibu guru agama, memberikan nasehat bahwa semua cobaan yang saya hadapi adalah takdir dari Allah, dan Allah tidak akan member cobaan kepada umatnya diluar batas kemampuannya.	Siswa LL
13	Apa ada diskusi dalam pembinaan?	Melakukan diskusi/berdialog secara berkelompok dalam pembinaan pada kami, siswa yang melanggar peraturan atau bermasalah ada, tetapi tidak sering guru PAI lakukan	Siswa RS
Kepala Sekolah		Ruang kepala sekolah	
14	Apakah ada kegiatan khusus dalam pembinaan akhlak?	Dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Jabiren Raya, Kegiatan pembinaan akhlak yang Khusus sih tidak ada, namun kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru PAI, berupa pemberian materi pembelajaran dalam kegitan belajar mengajar di kelas disitu guru agama bisa menyisipkan materi-materi penbinaan akhlak kepada siswanya	Wawancara dengan bapak Ebing
15	Digunakan pada saat apa ?	model komunikasi interpersonal dalam pembinaan akhlak siswa yang diterapkan oleh guru PAI yang biasa disampaikan didalam kelas itu menggunakan komunikasi satu arah, terkadang	Kepala Sekolah Bapak Ebing

		juga dua arah dan tak jarang menggunakan model komunikasi banyak arah, sesuai dengan situasi	
	Guru BK		
16	Digunakan pada saat apa?	Diskusi/dialog yang biasa digunakan dalam proses pembinaan akhlak siswa, terlebih lagi pada siswa yang melanggar peraturan atau pada saat terjaring raja oleh guru, disini murid di persilahkan untuk membela diri atau menjelaskan kepada guru kesalahan apa yang dia perbuat, kesalahan tersebut berasal dari dirinya sendiri atau ikut-ikutan teman	Guru BK Ibu OK
17	Apakah siswa lebih terbuka?	Dengan pendekatan/perhatian siswa yang bermasalah, lebih terbuka untuk bercerita, atau istilahnya curhat kepada kita selaku guru BK, tentang masalah yang dia hadapi, baik masalah pelajaran maupun masalah pribadi, baik di sekolah ataupun di rumah	Guru BK Ibu OK
B. Bagaimana langkah-langkah pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru PAI dalam komunikasi interpersonal dengan siswa bermasalah di SMP Negeri 1 Jabiren Raya.			
18	Apa langkah awal setelah siswa diketahui melanggar sekolah?	Dalam melaksanakan pembinaan akhlak....kepada siswa yang melakukan kesalahan/melanggar TATIB sekolah, langkah awal saya dan guru BK lakukan adalah mengidentifikasi masalah yang siswa hadapi, istilahnya mencari tahu apa yang menjadi penyebabnya,	Wawancara dengan guru PAI, ibu HN
19	Langkah keduanya..	Dari identifikasi masalah pada langkah pertama tadi, didapat data yang masih berantakan (tidak teratur) sehingga pada langkah kedua ini saya perlu membuat rangkuman data agar memudahkan saya dalam menentukan langkah selanjutnya	Wawancara dengan guru PAI, ibu HN
20	Bagaimana alternatif	Dalam kasus siswa LL, untuk	Wawancara

	tindakan yang dibuat?	membantunya menyelesaikan masalahnya, maka alternatif tindakan yang saya buat adalah melaksanakan konseling , LL tidak perlu malu akan perceraian orang tuanya, dan pekerjaan ibunya. Ibu guru BK, membantu kami memilih alternative /cara kami menyelesaikan masalah	dengan guru PAI, ibu HN dan siswa LL
21	Apa alternatif tindakan untuk siswa RN?	Dalam kasus siswa RN, untuk membantunya menyelesaikan masalahnya, maka alternatif tindakan yang saya buat adalah meminta bantuan orang tua/wali dari RN untuk mengawasi RN dalam menggunakan HP nya serta mengusulkan kepada RN untuk keluar dari group WA yang di ikutinya yang banyak men sheir video porno tersebut. Ibu guru BK, membantu saya memilih alternatif /cara kami menyelesaikan masalah yaitu saya di harapkan keluar dari group WA tersebut	Wawancara dengan guru PAI, ibu HN Dan siswa RN
22	Alternatif tindakan untuk siswa NI?	Dalam kasus siswa NI, untuk membantunya menyelesaikan masalahnya, maka alternative tindakan yang saya buat adalah memberikan pengertian bahwa mewarnai rambut itu melanggar peraturan sekolah, dan siswa SMP Negeri 1 Jabiren Raya tidak dibenarkan mewarnai rambutnya, serta meminta bantuan orang tua NI untuk juga memperhatikan NI, NI tidak perlu mewarnai rambutnya. Ibu guru BK, membantu saya memilih alternatif /cara kami menyelesaikan masalah	Wawancara dengan guru PAI, ibu HN Dan siswa NI
23	Apa alternatif tindakan untuk siswa RS dan DL?	Dalam kasus siswa RS dan DL, untuk membantunya menyelesaikan masalahnya, maka alternatif tindakan yang saya buat	Wawancara dengan guru PAI, ibu HN

		<p>adalah memberikan informasi bahwa perbuatan mereka itu termasuk pelecehan seksual dan jangan dianggap bercanda, serta meminta bantuan kepada orang tua mereka untuk selalu patuh dan mentaati peraturan sekolah.</p> <p>Ibu guru PAI dan guru BK, memanggil orang tua saya kesekolah, kami di minta untuk tidak bercanda jangan sampai keterlaluan dan mematuhi peraturan sekolah.</p>	Dan siswa RS dan DL.
24	<p>Apa langkah terakhir dalam proses menangani kasus siswa bermasalah dalam pembinaan akhlak?</p>	<p>Dalam bimbingan/pembinaan akhlak langkah terakhir adalah tindak lanjut, keberhasilan bimbingan/pembinaan akhlak pada siswa bermasalah ditentukan oleh siswa bermasalah itu sendiri, dalam menggunakan saran atau tidak dari konselor/pembimbing (guru PAI).</p>	<p>Wawancara dengan guru PAI, ibu HN.</p>
<p>C. Apasaja kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam komunikasi interpersonal dengan siswa bermasalah dalam pembinaan akhlak di SMP Negeri 1 Jabiren Raya</p>			
25	<p>Apakah ada kendala dalam pembinaan akhlak dan faktor apa yang menyebabkannya?</p>	<p>Proses pembinaan akhlak pada siswa bermasalah di SMP Negeri 1 Jabiren Raya, terkadang ada kendalanya terkadang juga tidak ada, hal ini disebabkan dari beberapa faktor baik dari siswa bermasalah itu sendiri maupun dari lingkungan, baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah</p>	<p>Wawancara dengan ibu HN, dan guru BK ibu OK.</p>
26	<p>Kenapa siswa sering melakukan kesalahan?</p>	<p>Siswa bermasalah yang terlibat kasus, dan melanggar TATIB sekolah hampir semua cenderung lebih senang pada hal-hal yang menurut dia menyenangkan</p>	<p>Wawancara dengan ibu HN.</p>
27	<p>Kenapa kamu senang mewarnai rambut?</p>	<p>Meski saya tau itu salah (mewarnai rambut) dan melanggar TATIB sekolah, tapi saya suka dan senang melakukannya</p>	<p>Wawancara dengan siswa RN</p>
28	<p>Apa akibatnya kamu sering bolos?</p>	<p>Saya tidak menyadari, karena sering bolos sekolah</p>	<p>Wawancara dengan</p>

		menyebabkan nilai saya jelek	siswa LL
29	Kenapa kamu melakukan kesalahan itu?	Saya hanya bercanda, Saya tidak tau (menyadari) bahwa perbuatan saya ini masuk kedalam pelecehan seksual	Wawancara dengan siswa RS dan DL.
30	Apa yang membuat kamu termasuk dalam kasus itu?	Saya sering menonton youtube dirumah, di grup WA saya banyak yang mengirim video porno	Wawancara dengan siswa RN.
31	Orang tua bercerai apakah mempengaruhi kepribadian siswa? Kenapa?	Ini terjadi pada salah satu siswa kami, orang tuanya bercerai sehingga mempengaruhi pendidikan dan kepribadiannya. Saya malu dengan perceraian orang tua saya”.	Wawancara dengan guru BK, Dan siswa LL.
32	Apa kendala dari segi orang tua siswa?	Kadang-kadang ada orang tua apabila di panggil kesekolah dan dijelaskan tentang kesalahan anaknya,,,mereka marah. mereka menganggap bahwa pihak sekolah memojokkan mereka, membuat mereka malu, dan kesalahan anaknya di bela”.	Wawancara dengan bapak Ebing.



BERSAMA DEWAN GURU SMPN 1 JABIREN RAYA



POTO BERSAMA SISWA-SISWI SMPN 1 JABIREN RAYA PADA SAAT OBSERVASI AWAL



KEGIATAN WAWANCARA DENGAN SISWA BERMASALAH DAN GURU
PAI DAN GURU BK



KEGIATAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH



KEGIATAN PEMANGGILAN ORANG TUA SISWA BERMASALAH



KEGIATAN PEMBINAAN SISWA BERMASALAH PADA TANGGAL 12-02-



DATA PRIBADI



1. Nama : Sri Hairiati
2. Alamat : JLn. Lintas Kalimantan, Desa Sakakajang, Kec. Jabiren Raya, Kab. Pulang Pisau. Kalimantan Tengah.
3. Pendidikan
 - a. SDN Anjir Pasar Kota 1 (Tahun lulus 1994)
 - b. SMPN Anjir Pasar Kota 1 (Tahun lulus 1997)
 - c. SMA N 1 Anjir Pasar (Tahun lulus 2000)
 - d. - S1 Fakultas Dakwah , Jurusan KPI (Tahun lulus 2005)
- Akta 4 Fakultas Tarbiyah/ PAI/ IAIN Antasari Banjarmasin (Tahun lulus 2006)
4. Tempat Tugas : SDN Sakakajang 1, Kec. Jabiren Raya, Kab. Pulang Pisau
5. Orang Tua
 - a. Ayah : Khairi
 - b. Ibu : Hayati (alm)
6. Suami
 - a. Nama : Rahli, S. Sos.I
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Tempat Tugas : Kantor KUA Jabiren Raya, Kec. Jabiren Raya
7. Anak-anak
 - a. Muhammad Zaki Rahman
 - b. Ahmad Mubarak
 - c. Ahmad Faqih
8. Email : srihairiati.bjm@gmail.com

Palangkaraya, Juni 2019

SRI HAIRIATI